

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media *e*-komik berbasis pendekatan kontekstual berbantuan *canva* pada materi larutan penyangga, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran *e*-komik kimia berbasis pendekatan kontekstual pada materi larutan penyangga ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Hannafin dan Pack dimana model ini memiliki 3 tahapan utama, yaitu: 1) tahap penilaian kebutuhan meliputi analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis materi, analisis tujuan dan analisis teknologi; 2) desain meliputi pemilihan bahan, pembuatan *flowchart*, *storyboard* dan desain awal; 3) pengembangan meliputi pembuatan produk yang divalidasi serta direvisi oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya dinilai oleh guru mata pelajaran kimia sebagai penilai praktisi, kemudian diuji cobakan kepada 10 peserta didik dan dinilai melalui lembar angket tanggapan peserta didik.
2. Kelayakan *e*-komik kimia berbasis pendekatan kontekstual pada materi larutan penyangga dapat dilihat berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi dimana media ini memperoleh kriteria “Sangat Layak”.

3. Penilaian praktisi terhadap pengembangan *e*-komik kimia berbasis pendekatan kontekstual memperoleh kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

4.3 Saran

Adapun beberapa saran pemanfaatan media ini sebagai berikut:

1. Pengembang menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan media *e*-komik kimia berbasis pendekatan kontekstual pada materi larutan penyangga sebagai media pembelajaran, karena *e*-komik kimia ini sudah dinyatakan sangat baik dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia terkhususnya pada materi larutan penyangga.
2. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran *e*-komik kimia berbasis pendekatan kontekstual pada materi kimia lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.